

Tasawuf dan transformasi Sosial-Politik

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407997&lokasi=lokal>

Abstrak

Dalam perkembangan zaman yang semakin mengglobal dewasa ini, dinamika kehidupan berjalan secara antagonistik, keunggulan dunia modern yang serba materialis, hedonis dan sekularis serta keterpurukan dunia tradisional yang serba spritiyual. Sebagai akibat, maka hilanglah nilai-nilai spiritual, yang pada gilirannya membuat manusia hidup dalam kebingunan, hidup penuh dengan kepura-puraan. Kekeringan batin yang diderita manusia modern tentu memerlukan upaya penyembuhan, demi kemaslahatan hidup manusia di sini saat ini dan di sana kelak. Sehubungan dengan itu, tepatlah kalau dimensi batiniyah Islam (Tasawuf) ditawarkan sebagai solusi. Dalam bertasawuf, yang terpenting adalah membuat dimensi spiritualitas manusia menjiwai ; menerangi seluruh aspek kehidupannya, tidak terkecuali dibidang sosial-politik. Untuk keperluan itu, dalam studi ini digunakan pendekatan historis-kultural. Dengan pendekatan itu, kita dapat memahami sejarah Nabi Muhammad Saw, secara proporsional. Sufisme adalah bagian dari Islam dan bukan tradisi yang berdiri sendiri. Sufisme tetap menjadi sumber kehidupan batin manusia, yang menjiwai seluruh ornisme keagamaan dalam islam.